

**GAMBARAN IMPLEMENTASI SUPERVISI DALAM KEPERAWATAN TERKAIT
KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENERAPAN
*HAND HYGIENE***

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :
Kamilatul Jannah
NIM. 24101091

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
GAMBARAN IMPLEMENTASI SUPERVISI DALAM KEPERAWATAN
TERKAIT KEPATUHAN PERAWAT DALAM PENERAPAN HAND
HYGIENE
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :

Kamilatul Jannah

24101091

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 20 Agustus 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada program studi profesi ners fakultas ilmu kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

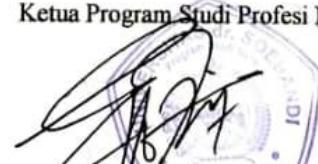
DEWAN PENGUJI

Pengaji 1 : Mahmud Ady Yuwanto, S.Kep.,Ns.,MM.,M.Kep ()
NIDN : 0708108502

Pengaji 2 : Ahmad Busairi,S.Kep.,Ns ()
NIP : 197505262006041019

Pengaji 3 : Emi Eliya Astutik, S.Kep.,Ns.,M.Kep ()
NIDN : 0720028703

Ketua Program Studi Profesi Ners


Emi Eliya Astutik, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0720028703

ABSTRAK

Kamilatul Jannah

School of Nursing, Universitas dr. Soebandi, Jember

Email : kamilatuljannah3@gmail.com

Abstrak

Gambaran Implementasi Supervisi Dalam Keperawatan Terkait Kepatuhan Perawat dalam Penerapan *Hand Hygiene*. Tugas akhir program studi profesi ners Universitas dr. Soebandi Jember.

Latar Belakang : Supervisi keperawatan merupakan kegiatan manajemen keperawatan yang dalam pemenuhan dan peningkatan pelayanan untuk pasien yang berfokus pada kebutuhan, keterampilan dan kemampuan perawat dalam melaksanakan tugas. Mencuci tangan merupakan metode dasar yang paling penting dan pengendalian dan pencegahan infeksi. Penularan penyakit menular dari pasien ke pasien mungkin terjadi melalui tangan petugas kesehatan sehingga menjaga kebersihan tangan dengan baik dapat mencegah penularan mikroorganisme dan menurunkan frekuensi infeksi. **Tujuan :** untuk mengidentifikasi pelaksanaan supervisi dan mengidentifikasi kepatuhan perawat dalam penerapan *hand hygiene*. **Hasil :** Pengkajian manajemen keperawatan khususnya pelaksanaan supervisi di ruang argopuro dari 16 indikator didapatkan hasil dengan persentase 94% yang termasuk dalam kategori baik Berdasarkan hasil observasi menunjukan bahwa belum optimalnya kepatuhan perawat dalam penerapan *hand hygiene*. Dari 11 orang perawat hasil observasi di ruang Argopuro ditemukan masih ada perawat yang belum melakukan cuci tangan sesuai dengan 6 langkah dan belum melakukan *five moment*. **Diskusi :** Pengkajian manajemen keperawatan khususnya pelaksanaan supervisi di ruang argopuro didapatkan hasil dengan persentase 94% yang termasuk dalam kategori baik. Hasil pengkajian didapatkan semua perawat menyatakan bahwa *hand hygiene* sebelum dan sesudah tindakan keperawatan sangat perlu, namun dari hasil observasi didapatkan ada beberapa perawat yang tidak melakukan cuci tangan sesuai dengan 6 langkah dan tidak melakukan *five moment* cuci tangan Dengan adanya kegiatan supervisi melalui observasi secara langsung dan menilai setiap tindakan yang dilakukan oleh perawat, perawat mengetahui akan apa yang harus diperbaiki atas kekurangan yang harus ditingkatkan lagi.

Kata Kunci : Supervisi, Kepatuhan, *Hand Hygiene*